

PEMBELAJARAN

LINTAS BUDAYA

UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR



**Sutaryanto
Budiono
Subroto Rapih**



PENERBIT CV. SARNU UNTUNG

PEMBELAJARAN LINTAS BUDAYA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Penulis:

SUTARYANTO

BUDIONO

SUBROTO RAPIH

Desain sampul dan tata letak:

Yahya Abdulloh

ISBN: 978-602-61658-6-2

Penerbit:

CV. Samu Untung

Redaksi:

Jalan R. Suprpto, Gg. Pringgondani, RT 07, RW 21,

Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah, 58111

No. HP 085726280111

Email: ntoeng87@yahoo.co.id

Cetakan pertama, Agustus 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara

Apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Pembelajaran lintas budaya sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran lintas budaya digunakan untuk menanamkan nilai-nilai multikultural kepada siswa. Salah satu penyebab sulitnya menanamkan nilai - nilai multikultural kedalam jiwa masyarakat Indonesia adalah masih tertanamkuatnya prasangka dalam diri seseorang. Prasangka merupakan faktor potensial untuk memicu timbulnya gesekan antar masyarakat.

Mereduksi prasangka dengan menggunakan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah akan efektif jika ditanamkan dalam siswa sekolah dasar mengingat pada usia itu anak sedang dalam taraf belajar dan serba ingin tahu sehingga proses internalisasi materi pembelajaran lintas budaya dapat berjalan dengan baik. Selain itu, pada usia sekolah dasar siswa cenderung mengalami proses internalisasi prasangka yang berasal dari interaksi lingkungan dan masukan pengetahuan dari orangtua dan orang terdekat mereka.

Mereduksi prasangka dan mengkonstruksi pengetahuan lintas budaya kedalam diri siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran tematik. Pembelajaran lintas budaya tidak diberikan secara tersendiri di dalam kelas, namun dapat diintegrasikan pada berbagai macam mata pelajaran.

Penyusunan buku ini sangat terbuka untuk dilakukan perbaikan demi penyempurnaan yang lebih baik. Untuk itu besar harapan kami bagi para pembaca memberikan sumbangan saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi kita semua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga terwujudnya tujuan pendidikan yang sesuai diamanatkan dalam UUD 1945.

Madiun

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I KEBARAGAMAN BUDAYA BANGSAKU	1
Pembelajaran 1	2
Pembelajaran 2	8
Pembelajaran 3	18
Pembelajaran 4	24
Pembelajaran 5	26
BAB II Kebersamaan Dalam Keberagaman	28
Pembelajaran 1	29
Pembelajaran 2	35
Pembelajaran 3	39
Pembelajaran 4	57
Pembelajaran 5	62
Pembelajaran 6	66
BAB III BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN	71
Pembelajaran 1	71
Pembelajaran 2	75
Pembelajaran 3	81
Pembelajaran 4	87
Pembelajaran 5	89
Pembelajaran 6	91
DAFTAR PUSTAKA	94



BAB I

KEBARAGAMAN BUDAYA BANGSAKU



Pembelajaran 1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.



Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita wajib mensyukurinya. Kita tidak boleh merendahkan suku bangsa lain dan menganggap suku bangsa sendiri sebagai suku bangsa yang terbaik

PAWAI BUDAYA



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan temanteman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih

berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan

Wah, budaya Indonesia sangat beragam. Apa yang membuat setiap budaya berbeda?

Ayo, kita pelajari !



Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan !
2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama ? Jelaskan !
3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada ?

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.



Di Indonesia terdiri dari 34 Provinsi. Maka akan terdapat 34 keragaman yang ada. Dari berbagai macam keberagaman tersebut maka akan timbul berbagai perbedaan, seperti perbedaan budaya yang dimiliki. Oleh karena itu, kita harus menghargai satu sama lain.



Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.



KECAPI



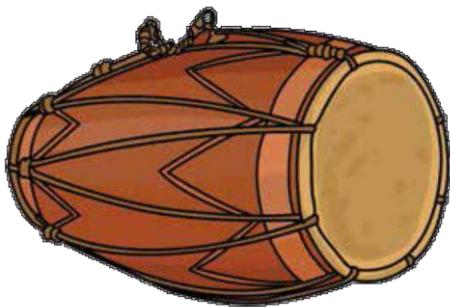
ANGKLUNG



SALUANG



TIFA



Tuliskan nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui! Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut!

No.	Alat musik	Asal daerah	Cara memainkan dan cara terjadinya bunyi
1.	Suling	Jawa barat	Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran pada seruling dan getaran menghasilkan bunyi.
2.			

Kamu telah mengetahui cara memainkan berbagai alat musik dan cara memainkannya. Tahukah kamu bahwa di sekitar kita juga banyak sekali benda yang dapat menghasilkan bunyi ?

Ayo, kita pelajari lebih lanjut tentang bunyi!

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

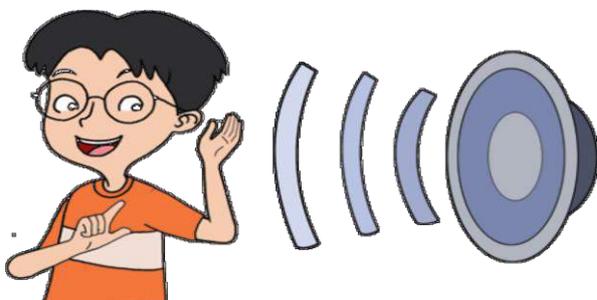
Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini !

Nama benda	Cara menghasilkan bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran pada bagian tertentu pada peluit dan getaran tersebut menghasilkan bunyi.

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indera pendengar. Melalui indera ini, kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.



Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau lebih pelan?



Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.



Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

AYO MENCOBA !

Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci. Usahakanlah agar bunyi yang dihasilkan enak didengar.

1. Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak di dengar? Mengapa?
2. Apa yang kalian lakukan dalam kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi?
3. Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu bekerja sama agar menghasilkan bunyi yang enak didengar dengan alat yang beragam itu?

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat musik, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Banyak sekali budaya yang ada di Indonesia ini. Bukannya begitu ?

Apa yang harus kita lakukan ?

Bagaimana kita harus menyikapinya ?

Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki



Pembelajaran 2

Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu tahu keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu



Ayo amati gambar berikut ini !



Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya.

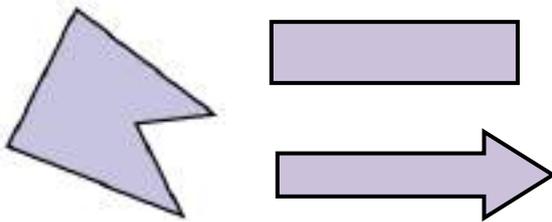


Apa yang kamu tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. Coba sekarang amati gambar diatas, kemudian temukan sebanyak-banyaknya gambar kebudayaan tersebut yang menunjukkan bangun datar !

Sekarang kalian telah menemukan bangun datar yang ada berdasarkan gambar ragam kebudayaan diatas, sekarang tentukan segibanyak yang telah kalian ketahui sebelumnya.

Apa itu segi banyak ?

Amati gambar dibawah ini !



Gambar-gambar diatas merupakan contoh dari segibanyak, kalian sudah mengetahuinya. Sekarang bandingkan dengan contoh gambar bukan segibanyak dibawah ini !



Amati gambar rumah adat dibawah ini, kemudian carilah yang merupakan segibanyak dan bukan segibanyak.



Segibanyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis.



Keberagaman budaya Indonesia sangat Indah. Diantaranya tarian, rumah adat, makanan, dan lain-lain. Keberagaman tersebut memperkaya budaya Indonesia. Tahukah kamu, bahwa kita bisa mendesain keberagaman budaya Indonesia dari *tangram*?

Perhatikan bentuk keberagaman budaya Indonesia!



Bentuk di atas disusun dari tangram.

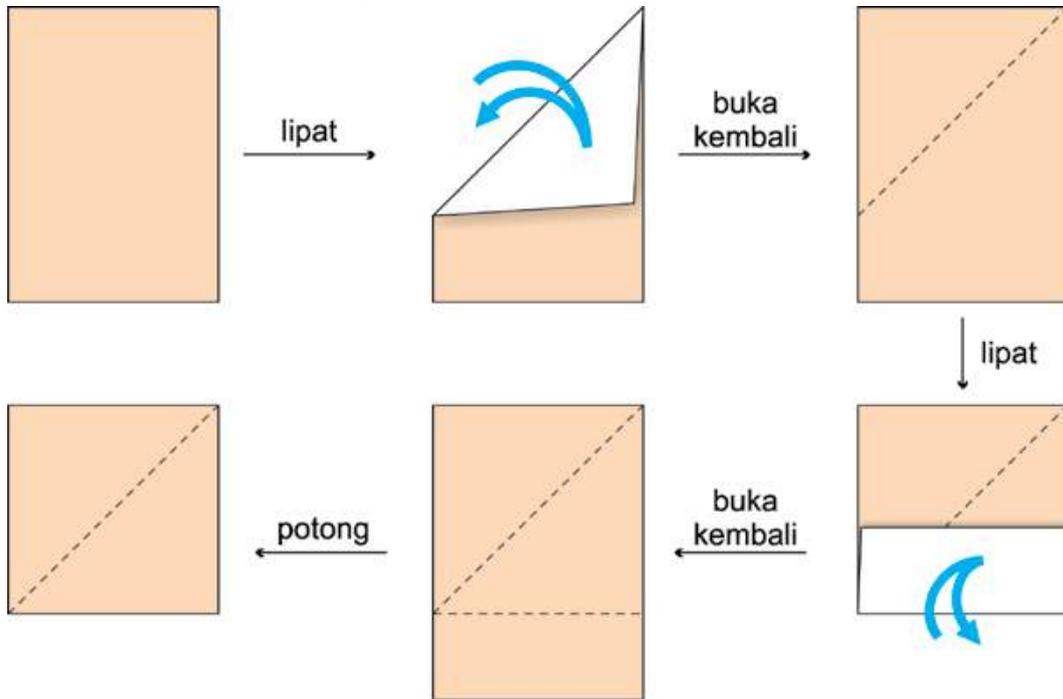
Apakah tangram itu?

Tangram terdiri dari 7 buah bangun datar seperti pada gambar di samping.

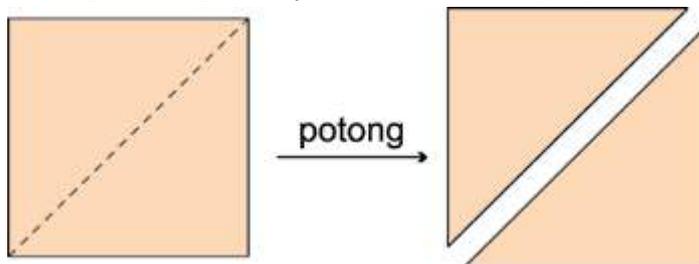


Sekarang saatnya kamu membuat tangram

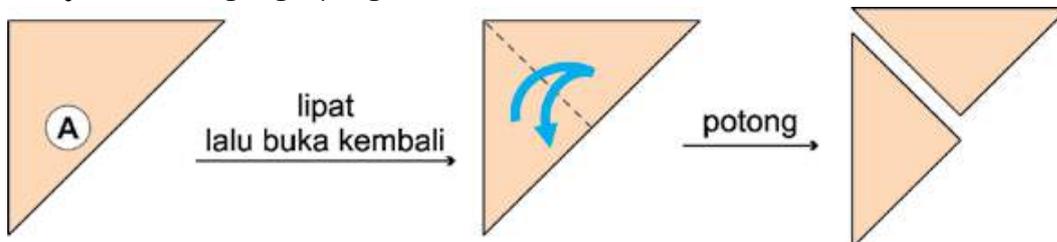
1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang. Lipat diagonal kemudian potong sisanya. Kamu akan memperoleh bentuk persegi. Kamu juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.



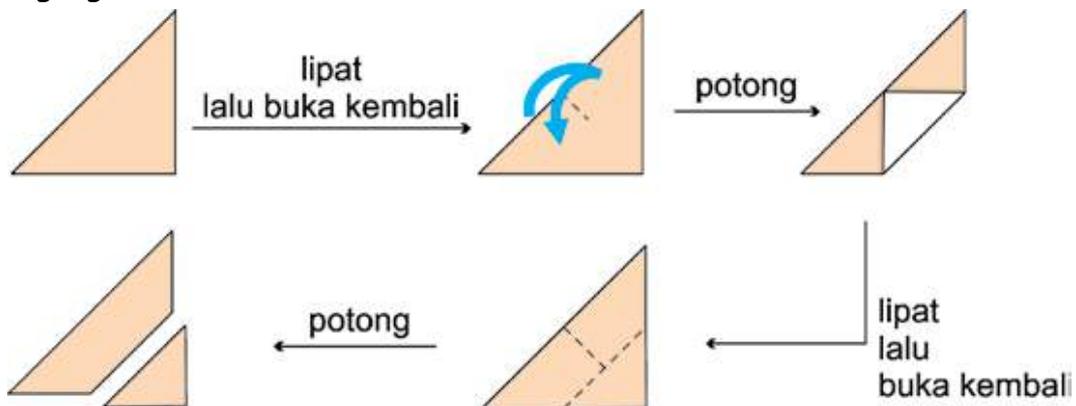
2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga



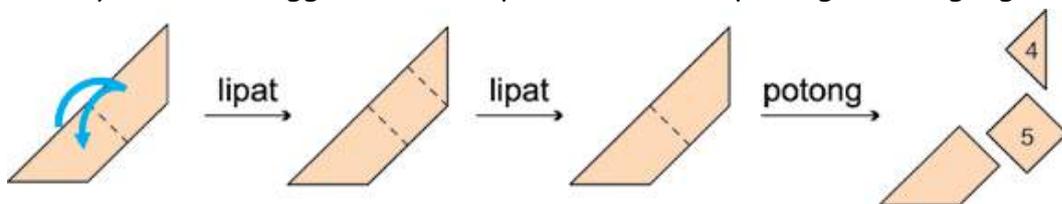
3. Ambil satu segitiga lalu libat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil.



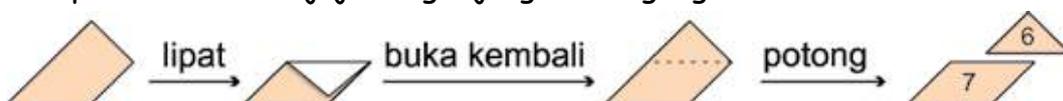
4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit di bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu potong. Kamu akan memperoleh satu *trapesium* dan satu segitiga.



5. Lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian *trapesium* sehingga kamu memperoleh bentuk persegi dan segitiga.



6. Lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajar genjang dan segitiga.



Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaman Indonesia lainnya) dari tangram. Mintalah pendapat temanmu.

Keberagaman budaya Indonesia juga terlihat dari tarian daerah.



Tari Bungong Jeumpa dari Aceh.

Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa.

Tarian ini dibagi ke dalam dua gerakan, yaitu gerakan saat berdiri dan gerakan saat duduk. Kali ini kita akan mempelajari gerakan berdiri. Lakukan gerakan ini dengan aba-aba hitungan dari gurumu.

Gerakan A

- Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
- Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Kekiri 2 kali.
- Hitungan 4 x 8.



Gerakan B



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .
- Hitungan 2x8

Gerakan B



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.

- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .
- Hitungan 2x8

Gerakan D

- Kedua telapak tangan beradu.
- Dibalik kanan dan kaki bergantian. Kaki jalan di tempat sambil diayun.
- Hitungan 4x8



Gerakan E



- Kedua tangan memegang bahu, ditarik ke depan. Tangan lurus jari tangan berdiri.
- Kaki maju ke depan bergantian kanan dan kiri.
- **Hitungan 2x8**

Keberagaman Indonesia indah sekali. Bagaimana menjaga keberagaman tersebut? Ayo kita pelajari lebih lanjut.

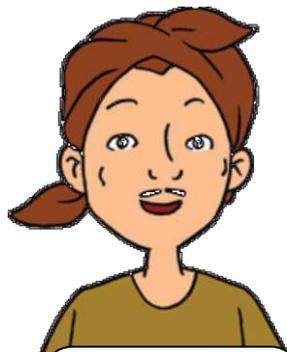
Ayo Berdiskusi



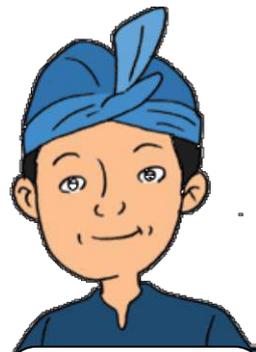
Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing. Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.



Pak Sammy berasal dari Maluku



Pak Encep berasal dari Sunda



Pak Made berasal dari Bali



Pak Udin berasal dari Betawi



Pak Nur berasal dari Jawa

Identitas	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal					
Bahasa					
Makanan					
Alat musik					
Pakaian					
Makanan					
Kebiasaan					

Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda mereka hidup berdampingan dengan baik. Ingin tahu cerita tentang mereka?

Bacalah teks berikut ini !

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kambung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan.

Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran. Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap jika musim hujan tiba.



Diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa yang dilakukan warga desa Kampung Babakan?
2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti?
3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jelaskan.
4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga kampung babakan?
5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?

Tuliskan hasil diskusimu pada kalender bekas. Tunjukkan hasilnya di depan kelas.

Indonesia memiliki keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya.

Keberagaman di Indonesia terikat oleh rasa persatuan dan kesatuan.

Sekarang amatilah dirimu dan temanmu. Pada saat kamu melakukan diskusi tadi, apakah ada keberagaman yang terlihat antara kamu dan temanmu.

1. Apakah keberagaman yang kelompok kamu miliki? Jelaskan.
2. Apakah fisik (warna kulit, rambut, tinggi dll) kelompok kamu sama?
3. Mengapa, meskipun kalian berbeda secara fisik, tapi tetap bekerjasama ?
4. Apakah jenis ide kalian sama? Jelaskan !
5. Apakah cara kalian menyampaikan pendapat sama ?
6. Apakah keberagaman tersebut membawa manfaat bagi kelompok ?

Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide. Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tersebut akan memperkaya kita. Bayangkan jika ide kita sama, apa yang akan terjadi?

Pembelajaran 3

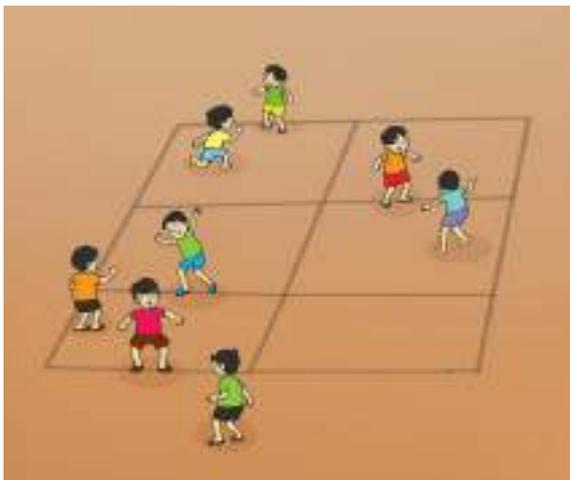
Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal permainan benteng dan gobak sodor.



Bacalah teks permainan tradisional berikut ini sebelum kamu mempraktikkannya !



Benteng



Gobak Sodor

Benteng atau *rerebonan* adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok, yakni kelompok penawan dan tertawan. Masing-masing kelompok terdiri atas 4 sampai dengan 8 orang dan memiliki suatu tempat sebagai markas. Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah

Permainan *gobak sodor/galah asin/galasin* dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal.

Tahukah kamu bahwa untuk bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor merupakan permainan tradisional yang bisa dijadikan ciri khas atau budaya permainan pada daerah tertentu. Dalam permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor yang baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat.

Perhatikan penjelasan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik. Sekarang saatnya kamu bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan arahan dari guru.



Ayo Diskusikan

Tuliskan pengalamamu saat mencoba salah satu permainan tradisional.

Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu !

1. Permainan tradisional apakah yang kamu pilih ?
2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut ?
3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu ?
4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan ?
5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu ?

Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keragaman budaya yang harus kita jaga.



Selain memiliki permainan tradisional yang beragam, Indonesia juga memiliki musik tradisional yang beragam. Bunyi yang dihasilkan suatu benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional.

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi! Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas.

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu !

Percobaan 1

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

Alat dan bahan:

Selang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung selang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 2

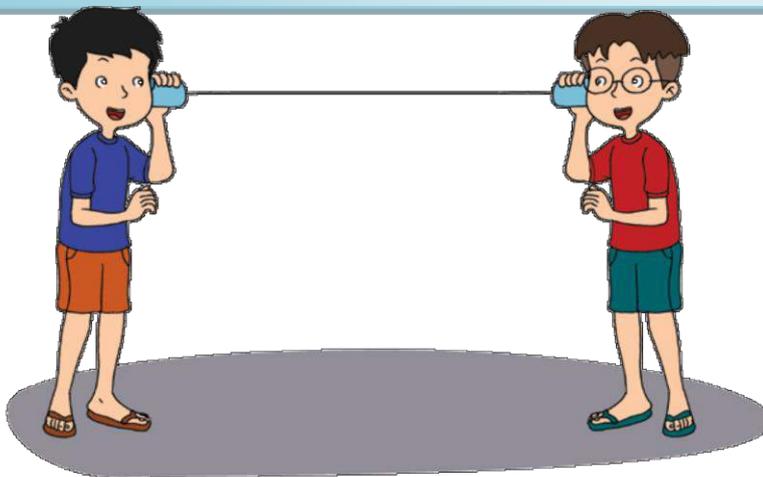
Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda padat.

Alat dan bahan:

1. Gelas plastik 4 buah
2. Benang kasur
3. Paku (gurumu yang akan menggunakannya)

Langkah kerja:

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potong tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 3

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda cair.

Alat dan bahan:

1. Ember besar
2. Air
3. Batu koral
4. Corong kecil

Langkah kerja:

1. Isi ember dengan air hingga penuh.
2. Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam. Usahakan corong tidak menempel pada ember.
3. Minta bantuan temanmu mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan. Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas corong.
4. Dengarkan dan catat hasilnya.





bacalah teks tersebut kemudian carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

Tari kipas pakarena



Tari kipas pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahanya berawal dari perpisahan antara Penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari kipas pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Pembelajaran 4



Apakah kamu masih ingat tentang cerita pawai budaya? Suku apa saja yang kamu ingat dalam pawai tersebut? Sekarang, kita akan mengenal salah satu suku yang

Ayo Membaca

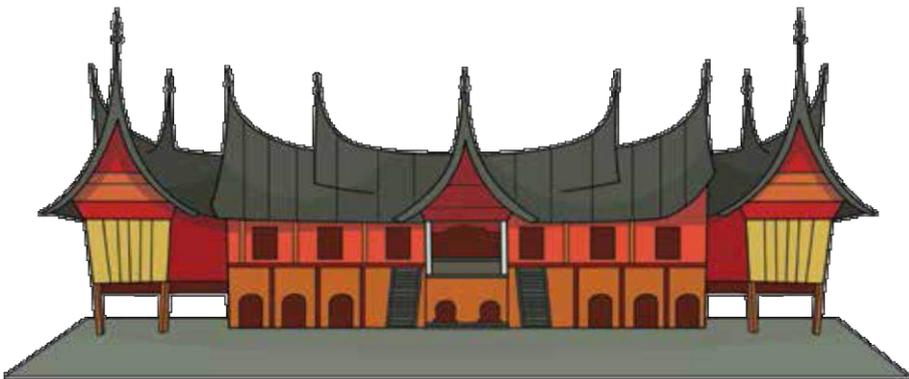


Warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Baca teks berikut dalam hati !

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang.



Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah "Malin Kundang".

Keragaman yang terdapat di sekitar kita tidak hanya terbatas kepada suku, namun juga mencakup keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.



Cari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat disekitarmu.

Pembelajaran 5



Setelah membaca teks tentang Suku Minang, apa yang dapat

Ayo Berlatih



Setiap suku memiliki ciri khas masing-masing. Apakah kamu masih ingat tentang ciri khas Suku Minang? Apa saja yang kamu ingat tentang suku tersebut?



Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

Ayo Mencoba



Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

1. Apakah kamu masih ingat cara memainkan permainan tersebut ?
2. Keterampilan apa saja yang kamu perlukan agar dapat bermain dengan baik?
3. Bagaimana strategi memenangkan permainan tersebut ?

Sekarang saatnya kamu mencoba kembali permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

Perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Lakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum bermain. Ikuti arahan guru
2. Perhatikan guru mempraktikkan keterampilan jalan, lari, dan lompat dengan benar untuk permainan tersebut.
3. Bermainlah dengan sportif dan terapkan keterampilan jalan, lari, dan lompat secara benar.

Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah !

1. Apa yang kamu pelajari dalam hal menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu?
2. Bagaimana caranya agar kamu dapat hidup berdampingan dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang budaya, sosial, dan agama yang berbeda denganmu?

BAB II KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN



rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu. Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya. Walaupun kita berbeda-beda kita harus saling menjaga kebersamaan dalam keberagaman ini. Untuk mengetahui apa itu kebersamaan dalam keberagaman mari kita baca teks berikut ini.

Pembelajaran 1

Bacalah teks di bawah ini!

Laporan Wartawan Tribun Jateng, Suharno

TRIBUNJATENG.COM, SOLO -

Kerukunan umat beragama dan toleransi antar umat sangat kental terasa di Kelurahan Keratonan, Kecamatan Serengan, Solo. Kerukunan ini terlihat karena letak Masjid Al Hikmah dan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Joyodiningratan saling bersebelahan dan hanya dipisahkan tembok batu bata.

"Bahkan alamat masjid dan gereja sama yakni Jalan Gatot Subroto nomor 222," ujar Takmir Masjid Al Hikmah, Haji Muhammad Nashir Abu Bakar (52), Selasa (21/7/2015).

Nashir menuturkan kerukunan dan toleransi antar umat muslim dan umat nasrani ini sudah terjadi sejak puluhan tahun yang lalu.

Hal ini lantaran Masjid Al Hikmah didirikan sejak tahun 1947, sedangkan GKJ Joyodiningratan didirikan 10 tahun sebelum masjid dibangun atau sejak tahun 1937.

Toleransi pun terjadi mulai dari kehidupan bermasyarakat hingga beribadah, sehingga peribadahan dua umat beragama ini dapat berjalan lancar.

"Dulu pernah Idul Fitri jatuh pada hari Minggu, kemudian pihak gereja langsung telepon kami dan menanyakan apakah benar Idul Fitri jatuh hari minggu. Kemudian pihak gereja memundurkan jadwal ibadah paginya menjadi siang supaya kami leluasa menjalankan Salat Idul Fitri," sambung Nashir.

Hal yang sama juga dituturkan oleh Pendeta GKJ Joyodiningratan, Nunung Istining Hyang yang menuturkan saat ada acara peribadahan seperti Natal atau Paskah, biasanya pihak masjid memperbolehkan halaman depan masjid untuk tempat parkir.

"Kami saling memberi kesempatan untuk berkegiatan sehingga peribadahan dapat berjalan lancar. Apabila ada pihak yang mengganggu kerukunan dan toleransi maka kami bersama-sama mengatasinya," papar Nunung. (*)

Indah sekali bukan toleransi yang dilakukan antar kedua belah pihak ? bagaimana menurutmu? Untuk memudahkan kamu memahami isi bacaan di atas, tuliskan gagasan pokok dan pendukung dari bacaan di atas. Apakah yang di maksud dengan gagasan pokok dan gagasan pendukung ?

AYO KITA CARI TAHU!

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok dan gagasan pendukung. Gagasan pokok sering disebut juga gagasan utama, ide pokok, atau pokok pikiran. Gagasan pendukung disebut juga gagasan penjelas.

Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau pokok paragraph. Gagasan pokok dapat dilihat pada kalimat utama. Kalimat utama biasanya terletak pada bagian awal atau bagian akhir. Kalimat utama yang terletak pada bagian akhir paragraf biasanya diikuti dengan kata-kata, seperti oleh karena itu, oleh sebab itu, jadi, dan dengan demikian.

Ciri-ciri kalimat utama :

1. Bersifat lebih umum dari kalimat lainnya;
2. Biasanya terletak di awal atau di akhir paragraf;
3. Dapat berdiri sendiri jika kalimat lain dihilangkan.

Gagasan pendukung disebut juga gagasan penjelas yang fungsinya menjelaskan gagasan pokok. Gagasan pendukung/penjelas umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut kalimat penjelas.

Ciri-ciri kalimat penjelas :

1. Bersifat lebih khusus dari kalimat lainnya;
2. Biasanya berupa contoh, data, maupun pernyataan-pernyataan;
3. Satu paragraf terdiri atas beberapa kalimat;

4. Tidak dapat berdiri sendiri. Apabila kalimat lain dihilangkan, maka kalimat tersebut akan sulit dipahami maksudnya

Langkah-langkah menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung :

1. Bacalah paragraf dengan cermat!
2. Temukan kalimat utamanya!
3. Temukan kalimat penjelasnya!
4. Ubah kalimat utama dan kalimat penjelas ke dalam kalimat yang lebih inti.

Sekarang kamu telah mengerti apa itu gagasan pokok dan gagasan pendukung, tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada tempat yang telah disediakan di bawah ini!

Dengan menuliskan gagasan pokok kita lebih mudah memahami isi bacaan mengenai bentuk kebersamaan dalam keberagaman. Toleransi yang tercermin di Kota Solo tersebut sangat patut kita contoh.

Apakah kamu pernah pergi ke Kota Solo ? belum lengkap rasanya kalau tidak mengunjungi keratonnya, kira-kira di dalam keratin ada apa saja ?

Keraton Surakarta



Banyak sekali benda-benda bersejarah dan bernilai seni di dalam keraton, termasuk salah satunya alat musik gamelan



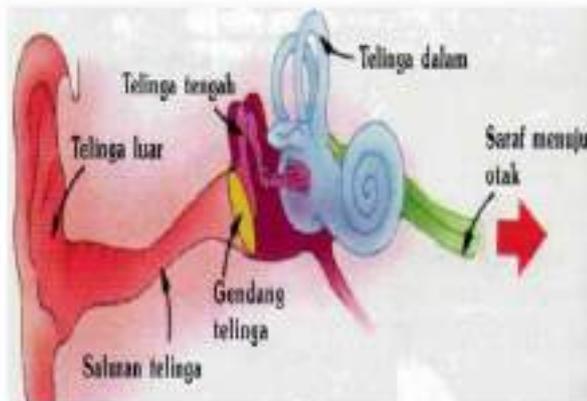
Apakah kamu pernah memainkannya ? bagaimana suara yang dihasilkan oleh gamelan tersebut ? darimana kamu bisa tahu kalo suaranya indah ? bagaimana suara itu bisa sampai ke telinga kita ?

MARI PELAJARI LEBIH LANJUT!

Indera Pendengar (Telinga)

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indera pendengar (telinga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indera pendengar?

Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.



Bagaimana telinga merasakan getaran?

Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selembar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besar di telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.

Ayo, kita buktikannya dengan melakukan percobaan.

Di manakah Bunyi?

Tujuan: Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:
Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

An illustration showing a girl in a pink shirt and purple skirt playing an angklung. A boy in a blue shirt and brown shorts is sitting on a wooden chair, blindfolded with a white cloth, and listening intently to the sound of the angklung.

Tuliskan hasil percobaanmu di tabel berikut ini!

Laporan Kegiatan Percobaan

Nama Percobaan:

Tujuan Percobaan:

Alat-alat:

Hasil Percobaan:

Kesimpulan:

Pembelajaran 2



Indonesia terdiri atas beragam agama, suku, adat dan budaya.. Dapatkah kamu menyebutkan keragaman agama suku adat dan budaya yang ada di Indonesia ? Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya. Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia

Sejak zaman dahulu bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk. Hal ini tercermin dari semboyan "Bhinneka tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Kemajemukan yang ada terdiri atas keragaman suku bangsa, budaya, agama, ras, dan bahasa.

Adat istiadat, kesenian, kekerabatan, bahasa, dan bentuk fisik yang dimiliki oleh suku-suku bangsa yang ada di Indonesia memang berbeda, namun selain perbedaan suku-suku itu juga memiliki persamaan antara lain hukum, hak milik tanah, persekutuan, dan kehidupan sosialnya yang berasaskan kekeluargaan.

Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Orang-orang yang tergolong dalam satu suku bangsa tertentu, pastilah mempunyai kesadaran dan identitas diri terhadap kebudayaan suku bangsanya, misalnya dalam penggunaan bahasa daerah serta mencintai kesenian dan adat istiadat.

Suku-suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh factor geografis, perdagangan laut, dan kedatangan para penjajah di Indonesia. perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat terlihat dari ciri-ciri berikut ini.

- a. Tipe fisik, seperti warna kulit, rambut, dan lain-lain.
- b. Bahasa yang dipergunakan, misalnya Bahasa Batak, Bahasa Jawa, Bahasa Madura, dan lain-lain.
- c. Adat istiadat, misalnya pakaian adat, upacara perkawinan, dan upacara kematian.
- d. Kesenian daerah, misalnya Tari Janger, Tari Serimpi, Tari Cakalele, dan Tari Saudati.
- e. Kekerabatan, misalnya patrilineal(sistem keturunan menurut garis ayah) dan matrilineal(sistem keturunan menurut garis ibu).
- f. Batasan fisik lingkungan, misalnya Badui dalam dan Badui luar.

Masyarakat Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku bangsa. Di Indonesia terdapat kurang lebih 300 suku bangsa. Setiap suku bangsa hidup dalam kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan berbeda-beda satu sama lain. Jumlah suku bangsa di Indonesia ratusan jumlahnya.

Berikut ini contoh persebaran suku bangsa di Indonesia.

1. Nanggroe Aceh Darussalam : suku Aceh, suku Alas, suku Gayo, suku Kluet, suku Simelu, suku Singkil, suku Tamiang, suku Ulu .
2. Sumatera Utara : suku Karo, suku Nias, suku Simalungun, suku Mandailing, suku Dairi, suku Toba, suku Melayu, suku PakPak, suku maya-maya
3. Sumatera Barat : suku Minangkabau, suku Mentawai, suku Melayu, suku guci, suku jambak

4. Riau : Melayu, Siak, Rokan, Kampar, Kuantum Akit, Talang Manuk, Bonai, Sakai, Anak Dalam, Hutan, Laut .
5. Kepulauan Riau : Melayu, laut
6. Bangka Belitung : Melayu
7. Jambi : Batin, Kerinci, Penghulu, Pewdah, Melayu, Kubu, Bajau .
8. Sumatera Selatan : Palembang, Melayu, Ogan, Pasemah, Komering, Ranau Kisam, Kubu, Rawas, Rejang, Lematang, Koto, Agam
9. Bengkulu : Melayu, Rejang, Lebong, Enggano, Sekah, Serawai, Pekal, Kaur, Lembak
10. Lampung : Lampung, Melayu, Semendo, Pasemah, Rawas, Pubian, Sungkai, Sepucih
11. DKI Jakarta : Betawi
12. Banten : Jawa, Sunda, Badui
13. Jawa Barat : Sunda,
14. Jawa Tengah : Jawa, Karimun, Samin, Kangean
15. D.I.Yogyakarta : Jawa
16. Jawa Timur : Jawa, Madura, Tengger, Asing
17. Bali : Bali, Jawa, Madura
18. NTB : Bali, Sasak, Bima, Sumbawa, Mbojo, Dompu, Tarlawi, Lombok
19. NTT : Alor, Solor, Rote, Sawu, Sumba, Flores, Belu, Bima
20. Kalimantan Barat : Melayu, Dayak (Iban Embaluh, Punan, Kayan, Kantuk, Embaloh, Bugar, Bukat), Manyuke
21. Kalimantan Tengah : Melayu, Dayak (Medang, Basap, Tunjung, Bahau, Kenyah, Penihing, Benuaq), Banjar, Kutai, Ngaju, Lawangan, Maayan, Murut, Kapuas

22. Kalimantan Timur : Melayu, Dayak(Bukupai, Lawangan, Dusun, Ngaju, Maayan)
23. Kalimantan Selatan : Melayu, Banjar, Dayak, Aba
24. Sulawesi Selatan : Bugis, Makasar, Toraja, Mandar
25. Sulawesi Tenggara : Muna, Buton, Totaja, Tolaki, Kabaena, Moronehe, Kulisusu, Wolio
26. Sulawesi Tengah : Kaili, Tomini, Toli-Toli, Buol, Kulawi, Balantak, Banggai, Lore
27. Sulawesi Utara : Bolaang-Mongondow, Minahasa, Sangir, Talaud, Siau, Bantik
28. Gorontalo : Gorontalo
29. Maluku : Ambon, Kei, Tanimbar, Seram, Saparua, Aru, Kisar
30. Maluku Utara : Ternate, Morotai, Sula, Taliabu, Bacan, Galela
31. Papua Barat : Waigeo, Misool, Salawati, Bintuni, Bacan
32. Papua Tengah : Yapen, Biak, Mamika, Numfoor
33. Papua Timur : Sentani, Asmat, Dani, Senggi

Pembelajaran 3

Keanekaragaman Budaya Bangsa di Indonesia

Bangsa Indonesia mempunyai keanekaragaman budaya. Tiap daerah atau masyarakat mempunyai corak dan budaya masing-masing yang memperlihatkan ciri khasnya. Hal ini bisa kita lihat dari berbagai bentuk kegiatan sehari-hari, misalnya upacara ritual, pakaian adat, bentuk rumah, kesenian, bahasa, dan tradisi lainnya. Contohnya adalah pemakaman daerah Toraja, mayat tidak dikubur dalam tanah tetapi diletakkan dalam goa. Di daerah Bali, mayat dibakar (ngaben).

Untuk mengetahui kebudayaan daerah Indonesia dapat dilihat dari ciri-ciri tiap budaya daerah. Ciri khas kebudayaan daerah terdiri atas bahasa, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah dan ciri badaniah (fisik)

Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi bentuk rumah tiap suku bangsa. Rumah adat di Jawa dan di Bali biasanya dibangun langsung di atas tanah. Sementara rumah-rumah adat di luar Jawa dan Bali dibangun di atas tiang atau disebut rumah panggung. Alasan orang membuat rumah panggung antara lain untuk menghindari banjir dan menghindari binatang buas. Kolong rumah biasanya dimanfaatkan untuk memelihara ternak dan menyimpan barang. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat.

Berikut ini beberapa contoh rumah adat.

1. Rumah Bolon (Sumatera Utara).
2. Rumah Gadang (Minangkabau, Sumatera Barat).
3. Rumah Joglo (Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur).
4. Rumah Lamin (Kalimantan Timur).
5. Rumah Bentang (Kalimantan Tengah).
6. Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan).
7. Rumah Honai (Rumah suku Dani di Papua).

Setiap suku bangsa mempunyai upacara adat dalam peristiwa-peristiwa penting kehidupan. Misalnya upacara-upacara kelahiran, penerimaan menjadi anggota suku, perkawinan, kematian, dan lain-lain. Nama dan bentuk upacara menandai peristiwa kehidupan itu berbeda-beda dalam masing-masing suku.

Beberapa contoh upacara adat yang dilakukan suku-suku di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Mitoni, tedhak siti, ruwatan, kenduri, grebegan (Suku Jawa).
2. Seren taun (Sunda).
3. Kasodo (Tengger).
4. Nelubulanin, ngaben (Bali).
5. Rambu solok (Toraja).

Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah. Ada bermacam-macam bentuk kesenian daerah.

Contoh lagu-lagu daerah sebagai berikut.

1. Nangroe Aceh Darussalam Piso Surit
2. Sumatera Utara Lisoi, Sinanggar Tullo, Sing Sing So, Butet
3. Sumatera Barat Kambanglah Bungo, Ayam Den Lapeh, Mak Inang, Kampuang Nan Jauh di Mato
4. Riau Soleram
5. Sumatera Selatan Dek Sangke, Tari Tanggai, Gendis Sriwijaya
6. Jakarta Jali-jali, Kicir-kicir, Surilang
7. Jawa Barat Bubuy Bulan, Cing Cangkeling, Manuk Dadali, Sapu Nyere Pegat Simpai
8. Jawa Tengah Gundul-gundul Pacul, Gambang Suling, Suwe Ora Jamu, Pitik Tukung, Iilir-ilir,
9. Jawa Timur Rek Ayo Rek, Turi-turi Putih
10. Madura Karaban Sape, Tanduk Majeng
11. Kalimantan Barat Cik Cik Periok

12. Kalimantan Tengah Naluya, Kalayar, Tumpi Wayu
13. Kalimantan Selatan Ampar Ampar Pisang, Paris Barantai
14. Sulawesi Utara Si Patokaan, O Ina Ni Keke, Esa Moka
15. Sulawesi Selatan Anging Mamiri, Ma Rencong, Pakarena
16. Sulawesi Tengah Tondok Kadadingku
17. Bali Dewa Ayu, Meyong-meyong, Macepetcepatan, Janger, Cening Putri Ayu.
18. NTT Desaku, Moree, Pai Mura Rame, Tutu Koda, Heleleu Ala De Teang,
19. Maluku Kole-Kole, Ole Sioh, Sarinande, Waktu Hujan Sore-sore, Ayo Mama, Huhatee
20. Papua Apuse, Yamko Rambe Yamko

Contoh Tari-tarian Tradisional Indonesia

1. Nangroe Aceh Darussalam Tari Seudati, Saman, Bukat
2. Sumatera Utara Tari Serampang, Baluse, Manduda
3. Sumatera Barat Tari Piring, Payung, Tabuik
4. Riau Tari Joget Lambak, Tandak
5. Sumatera Selatan Tari Kipas, Tanggai, Tajak
6. Lampung Tari Melinting, Bedana
7. Bengkulu Tari Adum, Bidadari
8. Jambi Tari Rangkung, Sekapur Sirih
9. Jakarta Tari Yapong, Serondeng, Topeng
10. Jawa Barat Tari Jaipong, Merak, Patilaras
11. Jawa Tengah-Yogyakarta Tari Bambang Cakil, Enggot-enggot, Bedaya, Beksan,
12. Jawa Timur Tari Reog Ponorogo, Remong
13. Bali Tari Legong, Arje, Kecak
14. Nusa Tenggara Barat Tari Batunganga, Sampari
15. Nusa Tenggara Timur Tari Meminang, Perang

16. Kalimantan Barat Tari Tandak Sambas, Zapin Tembung
17. Kalimantan Timur Tari Hudog, Belian
18. Kalimantan Tengah Tari Balean Dadas, Tambun
19. Kalimantan Selatan Tari Baksa Kembang
20. Sulawesi Selatan Tari Kipa, Gaurambuloh
21. Sulawesi Tenggara Tari Balumba, Malulo
22. Sulawesi Tengah Tari Lumense, Parmote
23. Sulawesi Utara Tari Maengket
24. Maluku Tari Nabar Ilaa, Perang
25. Papua Tari Perang, Sanggi

Contoh Seni Pertunjukan yang Ada di Indonesia

1. Banten: Debus
2. DKI Jakarta: Ondel-ondel, Lenong
3. Jawa Barat: Wayang Golek, Rudat, Banjet, Tarling, Degung
4. Jawa Tengah: Wayang Kulit, Kuda Lumping, Wayang Orang, Ketoprak, Srandul, Opak Alang, Sintren
5. Jawa Timur: Ludruk, Reog, Wayang Kulit
6. Bali: Wayang Kulit, Janger
7. Riau: Makyong
8. Kalimantan: Mamanda

Selain hasil kesenian yang sudah disebutkan di atas, suku-suku bangsa di Indonesia juga mempunyai hasil karya seni dalam bentuk benda. Karya seni yang dihasilkan oleh seniman-seniman dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain seni lukis, seni pahat, seni ukir, patung, batik, anyaman, dan lain-lain. Benda-benda karya seni yang terkenal, antara lain ukiran Bali dan Jepara, Patung Asmat dan patung-patung Bali, anyaman dari suku-suku Dayak di Kalimantan, dan lain-lain. Hasil kerajinan seni ini menjadi barang-barang cinderamata yang sangat digemari turis mancanegara.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Identitas seringkali dikuatkan kesatuan bahasa. Oleh karena itu, kesatuan kebudayaan bukan suatu hal yang ditentukan oleh orang luar, melainkan oleh warga yang bersangkutan itu sendiri. Suku-suku yang ada di Indonesia antara lain Gayo di Aceh, Dayak di Kalimantan, dan Asmat di Papua.

Keanekaragaman Agama di Indonesia

Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya

Kata "agama" berasal dari bahasa Sanskerta, *āgama* yang berarti "tradisi". Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah religi yang berasal dari bahasa Latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Enam agama besar yang paling banyak dianut di Indonesia, yaitu: agama Islam, Kristen (Protestan) dan Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Sebelumnya, pemerintah Indonesia pernah melarang pemeluk Konghucu melaksanakan agamanya secara terbuka. Namun, melalui Keppres No. 6/2000, Presiden Abdurrahman Wahid mencabut larangan tersebut. Ada juga penganut agama Yahudi, Sainologi, Raelianisme dan lain-lainnya, meskipun jumlahnya termasuk sedikit.

Menurut Penetapan Presiden (Penpres) No.1/PNPS/1965 juncto Undang-undang No.5/1969 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan Penodaan agama dalam penjelasannya pasal demi pasal dijelaskan bahwa Agama-agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia adalah: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan

Konghucu. Meskipun demikian bukan berarti agama-agama dan kepercayaan lain tidak boleh tumbuh dan berkembang di Indonesia. Bahkan pemerintah berkewajiban mendorong dan membantu perkembangan agama-agama tersebut.

Sebenarnya tidak ada istilah agama yang diakui dan tidak diakui atau agama resmi dan tidak resmi di Indonesia, kesalahan persepsi ini terjadi karena adanya SK (Surat Keputusan) Menteri dalam negeri pada tahun 1974 tentang pengisian kolom agama pada KTP yang hanya menyatakan kelima agama tersebut. Tetapi SK (Surat Keputusan) tersebut telah dianulir pada masa Presiden Abdurrahman Wahid karena dianggap bertentangan dengan Pasal 29 Undang-undang Dasar 1945 tentang Kebebasan beragama dan Hak Asasi Manusia.

Selain itu, pada masa pemerintahan Orde Baru juga dikenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang ditujukan kepada sebagian orang yang percaya akan keberadaan Tuhan, tetapi bukan pemeluk salah satu dari agama mayoritas.

Berikut penjelasan Enam agama besar yang paling banyak dianut di Indonesia

1. Agama Islam

Nama Kitab Suci : Al Qur'an

Nama Pembawa : Nabi Muhammad SAW

Permulaan : Sekitar 1400 tahun yang lalu

Tempat Ibadah : Masjid

Hari Besar Keagamaan : Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Tahun Baru Hijrah, Isra' Mi'raj

2. Agama Kristen Protestan

Nama Kitab Suci : Alkitab

Nama Pembawa : Yesus Kristus

Permulaan : Sekitar 2000 tahun yang lalu

Tempat Ibadah : Gereja

Hari Besar Keagamaan : Hari Natal, Hari Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih

3. Agama Katolik

Nama Kitab Suci : Alkitab

Nama Pembawa : Yesus Kristus

Permulaan : Sekitar 2000 tahun yang lalu

Tempat Ibadah : Gereja

Hari Besar Keagamaan : Hari Natal, Hari Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih

4. Agama Hindu

Nama Kitab Suci : Weda

Nama Pembawa : -

Permulaan : Sekitar 3000 tahun yang lalu

Tempat Ibadah : Pura

Hari Besar Keagamaan : Hari Nyepi, Hari Saraswati, Hari Pagerwesi

5. Agama Buddha

Nama Kitab Suci : Tri Pitaka

Nama Pembawa : Siddharta Gautama

Permulaan : Sekitar 2500 tahun yang lalu

Tempat Ibadah : Vihara

Hari Besar Keagamaan : Hari Waisak, Hari Asadha, Hari Kathina

6. Agama Kong Hu Cu

Nama Kitab Suci : Si Shu Wu Ching

Nama Pembawa : Kong Hu Cu

Permulaan : Sekitar 2500 tahun yang lalu

Tempat Ibadah : Li Tang / Klenteng

Hari Besar Keagamaan : Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh

Apakah kamu memiliki teman yang berbeda agama suku adat agama dan budaya ?

Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama.suku adat dan budaya?

Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?



A. keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama

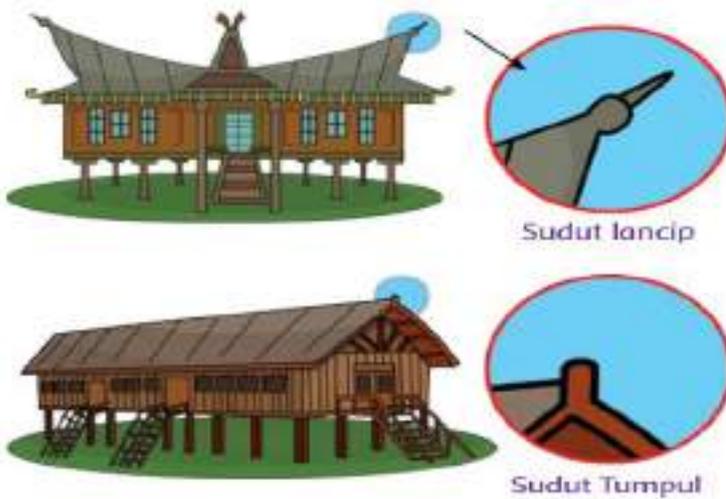
Indonesia memiliki keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya. Keberagaman di Indonesia terikat oleh rasa persatuan dan kesatuan. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide. Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tersebut akan memperkaya kita.

Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam rumah adat. Indonesia kaya akan rumah adat, setiap daerah memiliki rumah adatnya sendiri seperti yang telah kita pelajari pada pelajaran sebelumnya. Rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat. Mari amati rumah adat berikut!



Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!

Contoh :



Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!



Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

a. Jenis- jenis sudut

Setelah adik-adik memahami apa itu yang dinamakan dengan sudut, mari kita mengenal mengenai jenis-jenis sudut. Jenis-jenis sudut antara lain :

1). Sudut lancip

Sudut lancip adalah sudut yang besarnya antara 0 s.d. 90 derajat ($0 < \text{Sudut lancip} < 90$ derajat).

2). Sudut Siku-siku

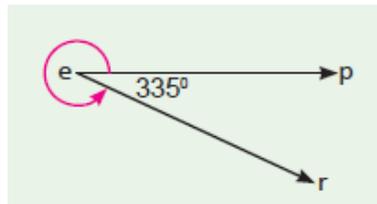
Sudut siku-siku adalah sudut yang ukuran nya tepat 90 derajat.

3). Sudut Tumpul

Sudut tumpul adalah sudut yang ukuran nya antara 90 derajat sampai dengan 180 derajat.

Adik-adik selain ketiga jenis sudut diatas kalian juga perlu tahu ada 2 jenis sudut lain yaitu :

1) Sudut Refleks adalah sudut yang mempunyai ukuran antara 180 - 360 derajat.



gb. sudut refleks (sumber buku guru)

- 2) Sudut Perigon adalah sudut yang mempunyai ukuran tepat 360 derajat atau sering disebut juga satu putaran.



gb. sudut perigon (sumber buku guru)

b. Hubungan antar sudut

Setelah kalian memahami mengenai jenis-jenis sudut, mari kita belajar mengenai hubungan antar sudut.

- 1) Sudut-sudut saling berkomplemen (berpelengkap)

Dua buah sudut dikatakan saling berkomplemen jika jumlah kedua sudut tersebut 90 derajat (membentuk sudut siku-siku).



- 2) Sudut-sudut saling bersuplemen (berpelurus)

Dikatakan saling bersuplemen jika jumlah dari kedua sudutnya adalah 180 derajat (menghasilkan satu garis lurus)

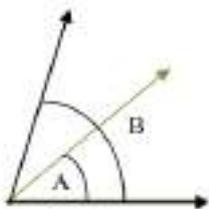


Bagaimana membandingkan dua sudut? Dan dapatkah kalian membandingkan sudut mana yang lebih besar dan sudut mana yang lebih kecil? Mari kita lakukan beberapa praktik membandingkan dua buah sudut.

Pertama lihat dua buah sudut dibawah ini :



Selanjutnya gabungkan kedua sudut tersebut dengan menghimpitkan kedua sudut dengan salah satu garis saling menempel. Lihat gambar dibawah ini.



Lihat kamu dapat membedakan yang mana sudut yang lebih besar dan yang mana sudut yang lebih kecil. Dari praktik kita diatas kalian pasti sudah mengerti bukan ? dari gambar yang terakhir dapat kita simpulkan sudut B lebih besar dari sudut A.

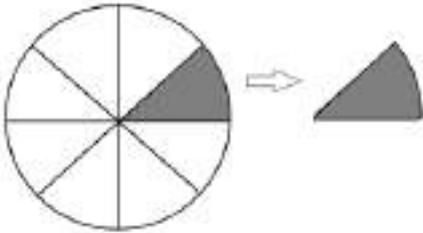
Mengukur Besar Sudut

Dari praktik diatas tentunya kalian sudah dapat membandingkan dua buah sudut kali ini kita akan mengukur besar sudut dengan sudut satuan atau pun dengan busur derajat. Sebelum ke pelajaran selanjutnya apa itu sudut satuan? Kita akan mengetahui dengan memperhatikan kegiatan dibawah ini .

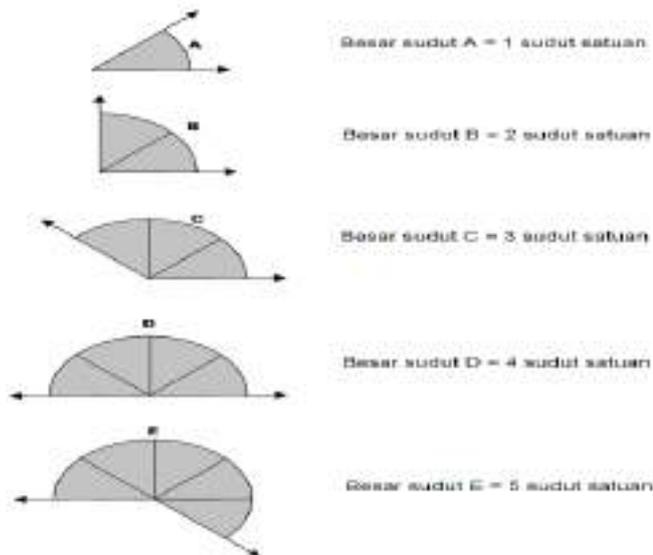
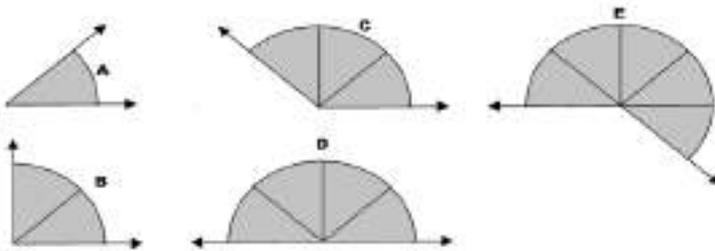
Ada dua pengukuran dengan sudut satuan yaitu dengan satuan tak baku dan satuan baku. Mari kita lihat cara mengukur besar sudut dengan satuan tak baku terlebih dahulu.

Mengukur besar sudut dengan satuan tak baku

Cara ini dapat kita lakukan dengan terlebih dahulu menentukan **sudut satuan** yang akan menjadi alat ukur. Perhatikan cara berikut. Bagilah lingkaran itu menjadi 8 bagian yang sama besarnya potong lah satu bagian, Lihatlah gambar lingkaran berikut ini.



Ukurlah sudut-sudut dengan alat ukur yang telah kita buat tadi lihat gambar berikut ini.



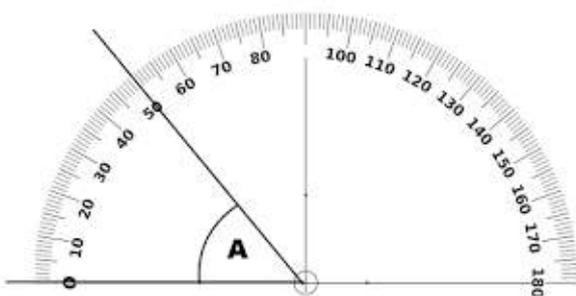
Jadi Kesimpulannya sudut yang kita buat sebagai alat ukur untuk mengukur sudut lainnya dapat disebut dengan **sudut satuan**. kemudian kita bisa mengukur besar sudut dengan sudut lain yang disebut **sudut satuan**. Lihatlah hasil dari pengukuran lingkaran diatas.

Mengukur sudut dengan satuan baku

Mengukur sudut dengan satuan baku dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan Busur Derajat. Apakah kalian bisa menggunakan busur derajat? jika belum mari kita belajar bersama menggunakan busur derajat. Untuk lebih memahami perhatikan gambar berikut ini :



Bagaimana kita mengukur sudut dengan Busur derajat? caranya cukup mudah terlihat seperti gambar dibawah ini.



Kalian tinggal tempelkan busur derajat ke sudut yang akan diukur terus lihat nilai besar sudutnya maka terlihat Besar sudut A adalah 50 Derajat.

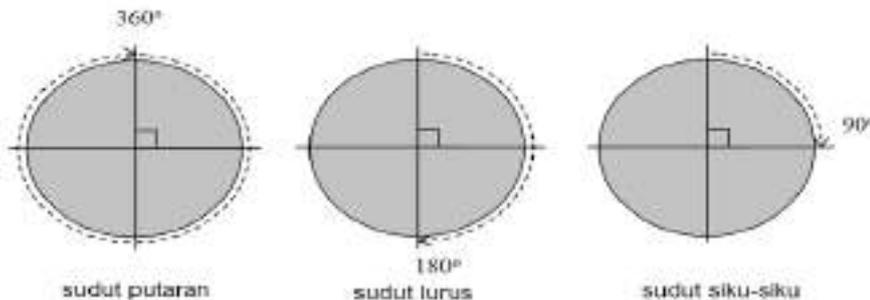
Sudut siku-siku dan sudut lurus

Seperti yang kita ketahui sudut satu putaran yaitu 360 derajat. Sudut dalam satu lingkaran disebut sudut satu putaran. misalnya saja Jarum jam yang berputar mulai dari angka 12 kembali ke angka 12

menempuh sudut satu putaran 360 derajat



Setelah kita mengetahui Sudut satu putaran mari kita pelajari sudut yang lain dari bagian lingkaran. perhatikan gambar dibawah ini



Selain rumah adat, contoh keragaman budaya di Indonesia selanjutnya adalah tarian daerah atau tarian tradisional seperti yang telah kita pelajari pada pelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran kali ini kita akan mempelajari salah satu tarian tradisional asal Aceh yang bernama Bungong Jeumpa

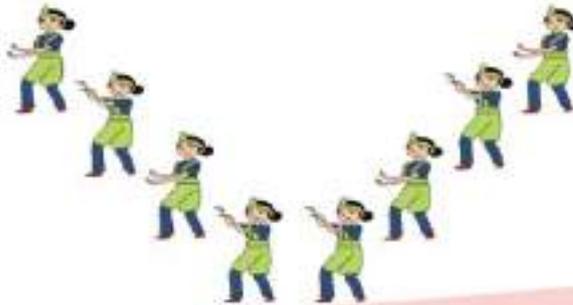
Kamu akan dibagi dalam kelompok, satu kelompok 8 siswa.

Lakukan gerakan dengan hitungan dan iringan music!

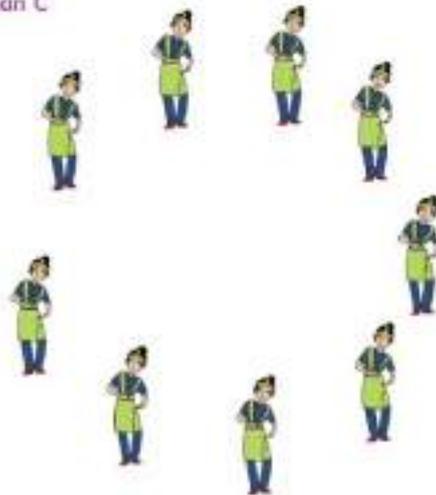
Formasi Gerakan A



Formasi Gerakan B



Formasi Gerakan C



Formasi Gerakan D



Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita bermain pun kita bisa bekerja sama. Selain dari belajar menari tarian tradisional tahukah kamu, bahwa kita dapat belajar bekerja sama dari permainan tradisional? Ayo, kita pelajari bersama!

Salah satu permainan tradisional Indonesia yang sangat menarik adalah permainan bakiak. Permainan ini berasal dari Sumatera Barat. Bakiak, atau biasa disebut Terompa Bakuak di Sumatera Barat merupakan permainan yang membutuhkan kekompakkan.



Lakukan permainan tersebut dengan temanmu!

Sebelum melakukan permainan bakiak, kamu harus memperhatikan hal berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 orang.
2. Masukkan masing-masing kaki ke dalam tali bakiak.
3. Anggota ke dua memegang bahu anggota di depannya. Anggota ke tiga memegang bahu anggota di depannya.
4. Anggota paling depan memberi tanda kapan berjalan dan kapan berhenti.
5. Diskusikan kaki mana yang akan diangkat terlebih dahulu, kaki kanan atau kaki kiri.
6. Untuk menjaga kekompakkan, semua anggota bisa berteriak saat berjalan: kiri, kanan, kiri,...
7. Cobalah berkali-kali permainan ini dengan kelompokmu sampai terasa gerakan yang semakin baik dan kompak.
7. Kelompok yang pertama mencapai garis akhir adalah pemenangnya.



Setelah bermain bakiak, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu.

1. Apakah kelompokmu berhasil mencapai tujuan tepat waktu? Mengapa?
2. Bagaimana pengaruh gerak yang dilakukan setiap anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan dalam permainan?
3. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat bermain bakiak?
4. Bagaimana sikapmu terhadap teman satu kelompok saat bermain bakiak?

Dalam kelompok terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kemampuan beragam. Namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk tetap bekerja sama. Saling menghargai perbedaan dalam bekerja sama akan membantu tim mencapai tujuan.



Saat bermain bakiak, kamu tentunya harus mendengarkan peluit yang ditiupkan guru dan aba-aba temanmu. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan pendengaran yang baik. Masih ingatkah kamu tentang pentingnya indra pendengar? Ayo, kita mengingatkannya kembali.

Pembelajaran 4



Dengan kerjasama maka kebersamaan dalam keberagaman akan semakin terjalin dengan baik. Seperti apa, ya, bentuk kerjasama yang lain?

Bacalah teks berikut.

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama. Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan Edo dan Martha. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang

beragama Kristen Protestan. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas. Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.



Kerja Sama di Masyarakat

Jika kita berhasil menerapkan kerja sama mulai dari lingkungan terkecil, yakni di rumah, maka kita bisa mengerjakan dan melaksanakan kerja sama di lingkungan sekolah. Jika lingkungan sekolah sudah berhasil tercapai dengan baik, maka tetap lakukan hal yang positif dan terus maju di lingkungan masyarakat.

Dengan di lingkungan masyarakat, kita bisa menjadi lebih paham akan arti kerja sama yang sebenarnya. Turun langsung ke lapangan dan melihat situasi yang ada. Kita juga bisa menahan diri untuk tidak terpancing emosi orang lain. Selain itu,

sebagai anak muda atau sebagai remaja, kita juga diwajibkan untuk menghormati siapa saja di lingkungan masyarakat, terutama bagi orang yang usianya di atas kita. Sangat mengasyikkan sebenarnya jika kita bisa bersosialisasi di masyarakat. Mengapa? Karena kita juga bisa mengetahui kondisi masyarakat yang ada dan juga kita bisa menambah wawasan dengan apa yang diceritakan oleh masyarakat, yang tak kita peroleh di rumah maupun di sekolah. Jadi, jika kita berada di lingkungan masyarakat, kita dituntut untuk bisa bersikap atau bertindak lebih dewasa lagi. Membahas mengenai masyarakat, apa bentuk kerja sama yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri?



1. Ikut Kerja Bakti dalam Setiap Kegiatan

Kegiatan yang biasa dilakukan adalah bersih-bersih di desa sekitar untuk membersihkan jalan yang ada, sehingga bisa menjadi lebih bersih dan rapi.

Mengingat, lingkungan masyarakat adalah lingkungan kita juga, lingkungan tempat kita tinggal, maka penting untuk bisa ikut serta dalam berbagai kegiatan aktif, entah itu harian, mingguan atau kegiatan yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

Walaupun yang kita dapat adalah rasa lelah, namun, kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin juga tidak kalah hebatnya. Kita bisa menambah tali silaturahmi antar warga, sehingga hubungan terjalin erat dan baik.

2. Ikut Kegiatan Siskamling

Untuk lebih menjaga keamanan dan ketertiban sekitar, kita juga bisa ikut kegiatan siskamling yang diadakan oleh masyarakat setempat.

Jika kita bisa ikut, maka sangat asyik tentunya. Akan tetapi, jika kalian masih terlalu kecil, tidak perlu ikut, cukup mendukung gerakan yang positif ini saja juga sudah bisa dikatakan sebagai salah satu hal yang baik.

Dengan adanya kegiatan seperti siskamling ini, maka bisa mengurangi angka kejahatan, dan juga bisa menciptakan lingkungan masyarakat setempat yang aman, damai dan sejahtera.

3. Saling Membantu Jika Ada yang Terkena Musibah

Jika ada orang lain atau warga sekitar, tepatnya entah itu tetangga ataupun saudara kita, maka hukumnya wajib bagi kita untuk menolong atau membantu.

Jika tidak bisa membantunya, meringankan beban orang tersebut juga tidak apa-apa. Ingat, kita ini adalah makhluk sosial yang tak bisa hidup tanpa orang lain.

Percayalah, jika saat ini kalian membantu orang lain, kelak jika kalian sedang ditimpa oleh suatu musibah atau apapun, juga akan dibantu oleh orang lain.

Dengan adanya musibah atau bencana ini juga ternyata bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar yakni bisa menjalin tali silaturahmi dan menambah kebersamaan antar warga sekitar sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial antar sesama.

4. Bekerja Sama dalam Memecahkan Suatu Masalah

Jika antar warga ada hubungan yang alot alias kurang akrab satu sama lain, alangkah baiknya kita sebagai bagian dari lingkungan masyarakat juga ikut serta untuk memberikan pendapat atas suatu masalah yang ada.

Kita bisa berkoordinasi dengan Ketua RT, dan warga-warga lain yang ada untuk bisa menjaga keharmonisan antar warga.

Apabila masalah ini sudah selesai dan terpecahkan, maka, kehidupan masyarakat yang rukun sangat mudah akan tercipta.

5. Bergaul dengan Orang yang Baik

Di era modern ini dan semakin pesatnya teknologi, ternyata moral malah menjadi kian turun. Inilah cobaan bagi kita untuk tetap bisa bergaul dengan baik terhadap teman-teman atau warga yang ada di sekitar.

Tetap bergaul dengan orang-orang yang baik, karena ini juga menjadi salah satu bentuk kerja sama untuk bisa menciptakan lingkungan yang kondusif.

Bergaul boleh dengan siapa saja, namun jangan pernah untuk mencontoh tindakan negatif yang telah dilakukan oleh seseorang. Karena, niat buruk itu pasti selalu ada dan hadir, dan itulah tugas kita untuk menghalanginya.

Pembelajaran 5



Sebelumnya, kamu telah belajar teknik menari Bungong Jeumpa. Tari Bungong Jeumpa dapat ditampilkan dalam

Apakah kamu masih ingat gerakan tari Bungong Jeumpa dalam formasi duduk?



Diskusikan dan peragakan secara berpasangan menarikan tarian tersebut dalam posisi duduk. Setelah kamu cukup menguasai gerakannya, berlatihlah secara berkelompok dengan iringan musik.

Perhatikan arahan dan peragaan dari guru terlebih dahulu.

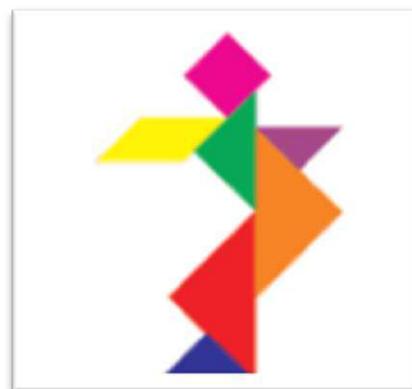
Salah satu cara menghargai keberagaman budaya adalah dengan mempelajari dan melestarikannya, seperti yang telah kamu lakukan ketika mempelajari tari Bungong Jeumpa



Tahukan kamu bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai? Tugas kita adalah menciptakan keselarasan di tengah-tengah perbedaan.

Masih ingat tangram yang telah kamu pelajari sebelumnya? Pada tangram tersebut juga terdapat bentuk yang berbeda-beda.

Coba kamu perhatikan kembali berbagai tangram berikut. Dengan bentuk yang berbeda-beda, kita bisa membentuk bangun atau gambar baru yang menarik dan kreatif.



Beri huruf (A, B, C, D, dan seterusnya) di setiap sudut pada tangram tersebut. Tulis taksiranmu untuk besar masing-masing sudut yang sudah kamu beri huruf pada tabel berikut.

No.	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1.	A	75°	80°
2.			
3.			
4.			
5.			

Sekarang buktikan taksiranmu dengan mengukur menggunakan busur derajat dan tuliskan hasilnya pada tabel di atas.

Perbedaan itu
indah, perbedaan itu
anugerah. Kita harus
mensyukurinya
dengan menunjukkan
sikap saling
menghargai.



Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan yang tidak ternilai harganya. Keberagaman tersebut menyebar dari Sabang sampai Merauke.

Seperti apa keragaman umat beragama di lingkungan provinsimu?

Bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan? Ayo, cari tahu dengan menggali dari berbagai sumber.

Tulis hasil temuanmu pada kertas HVS dan presentasikan dalam kelompok.

Di sekitar rumahmu banyak perayaan keagamaan yang dilakukan oleh penganutnya. Diskusikan dengan kedua orang tuamu perayaan apa saja yang pernah dilakukan? Bagaimana pula kerja sama antarumat beragama di lingkungan rumahmu? Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu pada pelajaran yang akan datang.

Pembelajaran 6

Apakah kamu pernah bekerja sama dengan orang yang berbedabeda?



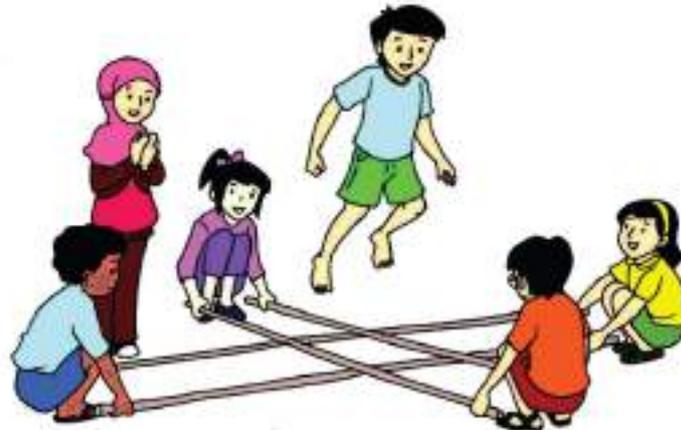
Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen.

Perbedaan budaya dan agama bukanlah merupakan penghalang bagi mereka untuk bekerja sama. Mereka saling bahu-membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama.



Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan Rangku Alu. Sebelum berlomba mereka bersama-sama mendiskusikan dan merancang strategi agar mereka dapat meraih prestasi dalam lomba tersebut. Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut.



Jawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pendapatmu tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni?
2. Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda daerah dan kebudayaan?
Jika pernah, ceritakan secara tertulis.
Jika belum pernah, tuliskan sikapmu jika suatu hari mempunyai kesempatan bekerja sama dengan teman yang berbeda daerah dan kebudayaan.
3. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita di atas?

AYO MENCoba



Kamu akan mengikuti lomba Rangkai Alu secara berkelompok.

Apakah kamu masih ingat tentang gerak dasar yang diperlukan dalam bermain Rangkai Alu?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerak dasar tersebut.

Perhatikan kembali cara guru memperagakan gerakan dasar yang diperlukan dalam bermain Rangku Alu.

Sebelum berlomba, berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menentukan strategi dan gerak dasar yang harus diterapkan agar kelompokmu bisa memenangkan pertandingan.

Tulislah hasil diskusimu.

Sekarang saatnya kamu dan kelompokmu mengikuti lomba Rangku Alu. Dengarkan penjelasan dari guru tentang aturan lomba.

AYO BERDISKUSI



Setelah selesai mengikuti lomba, silakan berdiskusi kembali dengan kelompokmu tentang kerja sama yang telah dilakukan.

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Kamu masih ingat tentang cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'?

Apa hal penting yang kamu ketahui dari cerita tersebut? Diskusikan dengan teman secara berpasangan.

Setelah itu, buatlah ringkasan tentang cerita tersebut.

Sebelum membuat ringkasan, perhatikan langkah-langkah membuat ringkasan berikut.

Cara Membuat Ringkasan

1. Membaca Naskah Asli

- Membaca naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali hingga kamu paham.
- Mengetahui kesan umum (inti) tulisan.
- Mengetahui maksud dan sudut pandangan penulis naskah asli.

2. Mencatat Gagasan Utama

- Membaca tulisan bagian demi bagian sambil mencatat gagasan pokok.
- Menggunakan gagasan pokok yang untuk menyusun ringkasan.

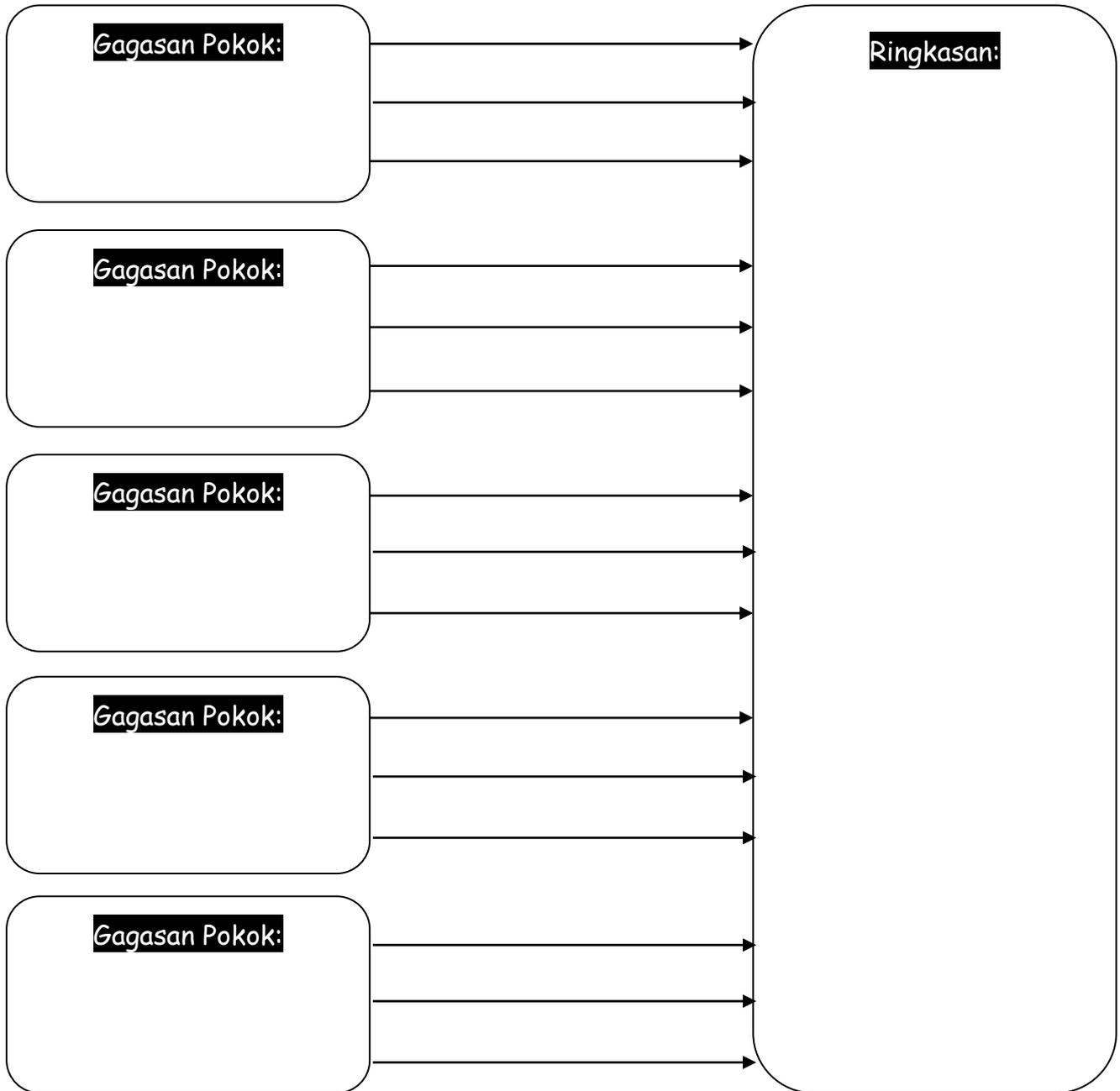
3. Gunakan Kalimat Baru

- Menggunakan kesan umum (inti) untuk membuat ringkasan.
- Menyesuaikan urutan isi dengan naskah asli.
- Menggunakan kalimat baru dalam ringkasan.
- Menggambarkan tulisan asli dalam kalimat baru.

4. Ketentuan Tambahan

Baca kembali cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'. Kemudian, buatlah ringkasan pada bagan berikut.

Gagasan Pendukung



BAB III BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

Pembelajaran 1

Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, serta lainnya. Kita perlu mensyukurinya karena dapat menikmatinya.



AYO BERDISKUSI



Musik tradisional Indonesia sangatlah beragam. Kita harus melestarikan alat musik tersebut sebagai warisan budaya Indonesia. Kamu akan belajar asal usul musik Kolintang, alat musik dari Minahasa.

Dengarkan gurumu bercerita. Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.



Aku suka sekali bermain alat musik angklung. Itu alat musik dari Jawa Barat. Apa alat musik favorit daerahmu? Apakah kamu menyukai alat musik khas dari daerah lain? Bagaimana pendapatmu dengan beragam alat musik

Ayo Menulis

Tahukah Kamu bahwa banyak sekali alat musik khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

				
<p>Sasando</p> <p>Alat musik dari Nusa Tenggara Timur. Cara memainkannya dengan dipetik.</p>	<p>Kolintang</p> <p>Alat musik dari Sulawesi Utara. Cara memainkannya dengan dipukul.</p>	<p>Serunai</p> <p>Alat musik dari Sumatera Barat. Cara memainkannya dengan ditiup.</p>	<p>Tehyan</p> <p>Alat musik dari Jakarta. Cara memainkannya dengan digesek, hampir sama dengan biola.</p>	<p>Kompang</p> <p>Alat musik dari Lampung. Cara memainkannya dengan dipukul.</p>

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang alat musik tradisional yang kamu ketahui.

Sampaikan asal daerahnya, bagaimana cara memainkannya, kapan biasanya masyarakat setempat memainkannya alat musik tersebut.

Pernahkah kamu memainkan salah satu alat musik tradisional?

Ceritakan pengalamanmu dalam bentuk tulisan. Tulisanmu dapat memuat tempat kamu memainkan alat musik tradisional, asal alat musik tradisional, bagaimana cara memainkan alat musik tradisional, siapa yang sering memainkan alat musik tradisional tersebut.

Wah, banyak sekali ya alat musik tradisional di Indonesia ini. Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman alat musik tradisional Indonesia?

Di beberapa daerah, alat musik tradisional dimainkan dengan dipadukan alat musik lain sehingga menghasilkan suatu



Ingatkah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar?

Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat. Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya?

Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Tujuan:

Memahami macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda-benda sederhana dalam ruangan

Alat dan bahan:

piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan gendang.

Langkah kerja:

1. Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.
2. Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.
3. Pegang arloji di telinga. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.
4. Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?

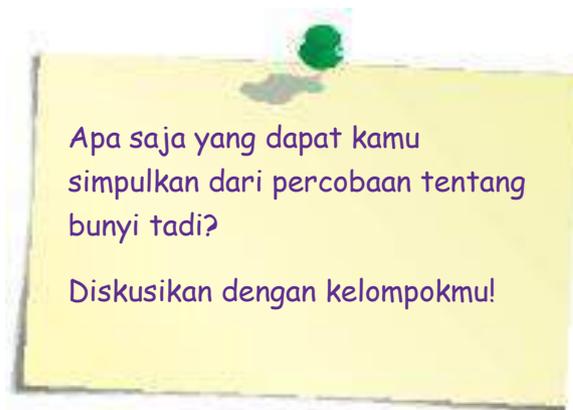


Jawab pertanyaan berikut berdasarkan percobaan.

1. Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?
2. Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan.
3. Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

Benda lain untuk dicoba:

Cobalah sepotong kayu, logam, atau kapas, dan letakkan pada posisi yang sama seperti piring kaca dan gabus. Dengarkan bunyi yang terjadi!



Tuliskan sebuah laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan!

Tulis laporan berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan.

Laporan Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Pembelajaran 2

Indonesia memiliki rumah adat yang beragam.
Kita harus mensyukurinya.
Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.



Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut.

Berikut adalah rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia.



Rumah Gadang (Rumah Adat Sumatera Barat/Sumbar)



Rumoh Aceh (Rumah Adat Nanggroe Aceh Darussalam)



Rumah Balai Batak Toba
(Rumah Adat Sumatera Utara/
Sumut)



Rumah Adat Tongkonan (Rumah
Adat Provinsi Sulawesi Selatan/
Sulsel/Suku Toraja)



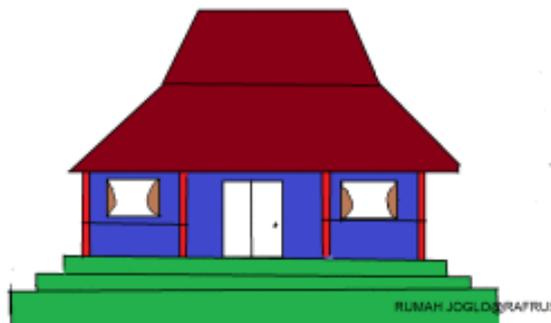
Baileo (Rumah Adat Provinsi
Maluku)



Rumah Adat Bangka Belitung

AYO MENGAMATI

Salah satu keunikan dari rumah adat Indonesia adalah bentuk sudut atapnya. Sudut-sudut pada seibanyak iuaa menjadi satu keunikan.

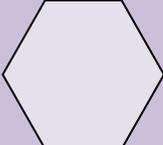


Coba amati segibanyak berikut. Bisakah kamu mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sudutnya.



Ya, segibanyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang keunikan sudut pada segibanyak beraturan.

Sekarang tanpa mengukur, coba kamu hitung sudut dalam pada bangun datar berikut.

Bangun Datar		
Perkiraan besar sudut dalam tanpa pengukuran		
Buktikan dengan mengukurnya		

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Mozaik Kreasi Bersama



Lani duduk termenung di meja ruang tengah rumahnya. Di hadapannya terbentang sebuah karton besar. Masih kosong. Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. Tugas tersebut harus dilakukan secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Sejak kemarin Lani sudah mencari ide untuk tugas tersebut, tetapi ia belum menemukan yang sesuai.

"Ah, tunggu Edo saja," pikir Lani.

Tugas bersama akan lebih baik hasilnya jika dikerjakan bersama.

Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku, ia sudah punya contoh gambar rumah adat Maluku. Baileo namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumah Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan. Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik.

Mozaik rumah adat akan menjadi kreasi yang menarik. Selain itu, ketika nanti teman-teman mencoba merangkai mozaik, mereka akan belajar juga tentang keragaman rumah adat Indonesia.

Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya untuk mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.

Berdasarkan teks di atas. Diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

1. Apa ide yang dimiliki Lani?
2. Apa ide yang dimiliki oleh Edo?
3. Bagaimana mereka menyikapi ide-ide berbeda?
4. Apakah ide mereka yang berbeda memberikan manfaat? Jelaskan
5. Kerjasama apa yang terlihat pada cerita di atas?
6. Apa manfaat kerjasama dalam keberagaman?
7. Hal baik apa yang bisa didapatkan ketika mereka bekerjasama dalam keberagaman?
8. Nilai-nilai apa yang dapat kita contoh dari cerita Lani di atas?

Terima kasih Tuhan Engkau memberikan kami teman-teman yang berbeda. Dari mereka kami bisa belajar banyak hal. Terima kasih Engkau anugerahkan perbedaan pada kami.

Cerita asal usul alat musik Kolintang

Pada jaman dahulu didaerah Minahasa Propinsi Sulawesi Utara ada sebuah desa yang indah bernama To Un Rano yang sekarang dikenal dengan nama Tondano. Di desa To Un Rano itu tinggalah seorang gadis cantik jelita. Kecantikannya tersohor keseluruh pelosok desa, sehingga banyak dibicarakan orang, maka tak mengherankan banyak pemuda yang jatuh hati kepadanya. Gadis itu bernama Lintang. Ia pandai menyanyi, suaranya nyaring dan merdu. Pada suatu hari didesa To Un Rano, diselenggarakan pesta muda mudi. Saat itu seorang pemuda gagah dan tampan memperkenalkan diri kepada Lintang "Makasiga namaku, aku berasal dari desa Kelabat Atas," kata Makasiga sambil menjabat tangan Putri Lintang. Memang putri Lintang pernah mendengar nama Makasiga. Makasiga adalah seorang pemuda ahli ukir-ukiran dari desa Kelabat Atas. Dan perkenalan mereka itupun berlanjut.

Makasiga ingin meminang putri Lintang. Putri Lintang menerima pinangan Makasiga, tetapi dengan satu syarat. "Buatkan aku musik yang lebih merdu dari bunyi seruling emas*," kata Putri Lintang kepada Makasiga. Makasiga menyanggupi persyaratan Putri Lintang tersebut. Dan berkat keuletannya, dengan cepat Makasiga mendapatkan alat musik yang lebih keras dari bunyi seruling emas*, namun bukan itu yang dimaksud Putri Lintang.

Akhirnya Makasiga berkelana mencari alat musik yang dimaksud Putri Lintang. Makasiga berkelana keluar masuk hutan, ternyata alat musik yang dimaksud Putri Lintang belum didapatkan. Untuk mengusir hawa dingin di malam hari, Makasiga membelah-belah kayu dan menjemurnya. Setelah belahan kayu itu kering, lalu diambil satu persatu dan dilemparkannya ketempat lain. Sewaktu belahan kayu itu dilempar dan jatuh ketanah, saat itulah belahan-belahan kayu itu mengeluarkan bunyi-bunyian yang amat nyaring dan merdu. "Ha, belahan-belahan kayu ini pasti dapat dibuat alat musik," pikir Makasiga. Berkat ketekunan dan keuletan Makasiga, akhirnya Makasiga berhasil membuat alat bunyi-bunyian itu. Diletakkannya lidi berderet berjajar dua. Dari deretan lidi di susun tali serat pangkal daun enau. Potongan potongan kayu dibuat berbeda panjangnya yang merupakan urutan not-not tertentu, kemudian di susun pada tali itu. Alat bunyi-bunyian diletakkan pada sebuah palung yang kakinya ada empat setinggi paha.

"Hem, pasti Putri Lintang puas dengan alat bunyi-bunyian ini dan pinanganku diterima," gumam Makasiga sambil membunyikan alat itu. Dari jauh ada dua orang pemburu yang mendengarnya. Mereka ketakutan karena dikiranya setan penunggu hutan sedang bermain musik.

Namun setelah pemburu itu mendekatinya, ternyata mereka mengenalnya. Ia adalah Makasiga dari desa Kelabat Atas. Kedua pemburu sangat terkejut melihat Makasiga yang telah menjadi kurus kering dan lemah. Sebab selama dihutan Makasiga tidak pernah makan dan minum. Yang ia cari adalah alat bunyi bunyian yang dapat diterima dan menyenangkan hati Lintang. Saat itu kedua pemburu membawa Makasiga dengan tandu pulang ke Desa Kelabat Atas. Makasiga jatuh sakit yang amat parah. Akhirnya Makasiga meninggal dunia. Putri Lintang yang mendengar bahwa Makasiga telah meninggal dunia, langsung jatuh sakit parah dan akhirnya menyusul Makasiga di alam baka. Mereka telah meninggalkan jasa tiada tara yaitu telah menemukan alat musik yang dikenal dengan nama kolintang

Pembelajaran 3

Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan bakiak. Menarik, bukan? Kamu tentunya senang dapat mencobanya. Permainan tradisional lain yang cukup menarik adalah engklek

Ayo mencoba

Pernahkan kamu bermain engklek? Permainan ini adalah permainan tradisional yang sangat banyak dimainkan oleh anak-anak di Indonesia. Engklek merupakan permainan lompat pada bidang datar yang digambar di atas tanah. Permainan engklek biasa dimainkan oleh dua sampai lima orang. Mau tahu cara bermainnya? Ayo, kita coba!

Sebelumnya kamu harus mendiskusikan dengan temanmu cara bermainnya.

Permainan Engklek

Jumlah Pemain: Dua sampai lima orang.

Peralatan:

- Gacuk /pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah gacuk ke salah satu petak.
- Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

TAHUKAH KAMU?

Permainan Engklek memerlukan Keterampilan lokomotor, yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh sehingga seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorikmu.

Beberapa keterampilan lokomotor dasar yang perlu kamu kuasai adalah:

- berjalan
- berlari
- melompat

1. Apa saja keterampilan lokomotor yang kamu perlukan dalam permainan engklek?
2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik? Jelaskan.

Ceritakan pengalamanmu bermain engklek kepada temanmu.

- Apa kesulitan yang kamu temui ketika bermain engklek?
- Apa yang berhasil kamu capai?
- Apa manfaat permainan engklek bagimu?

Selain bermain engklek, cobalah permainan tradisional di bawah ini bersama temanmu.

Permainan Congklak

Peraturan dan Cara Bermain

1. Permainan ini dimainkan oleh dua orang pemain.
2. Permainan ini menggunakan alat papan congklak dan biji congklak.
3. Terdapat 49 biji congklak yang di bagi ke 14 lubang kecil, setiap lubang berisikan 7 biji congklak.
4. Suitlah untuk menentukan giliran main.

5. Pemain pertama, membagikan biji congklak yang ada di daerahnya, pilihlah salah satu lubang untuk dibagikan biji congklaknya kepada setiap lubang kecil, dan satu lubang besar yang mmenjadi milik kamu, atau tabungan biji kamu.
6. Membagikan secara berputar setiap melewati lubang isilah dengan 1 biji congklak.
7. Begitu setterusnya hingga biji congklak habis, jika sudah habis barulah giliran bergantian bermain.

"Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda. Banyak hal yang kita bisa pelajari dari keanekaragaman itu"

AYO BERLATIH

Beberapa permainan tradisional membutuhkan teriakan pemainnya. Semakin banyak yang berteriak, semakin banyak pula suara yang kita dengar.

Pernahkah kamu mencoba berteriak di lapangan? Apa yang terjadi?

Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?





Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang? Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini

menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat dibawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.

Coba perhatikan alat musik berikut!

Gendang Panjang merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Kepulauan Riau. Bentuk dan cara pembuatan-nya seperti gendang pada umumnya.



<https://notepam.com/alat-musik-tradisional/>

Gendang Panjang ini bisa dimainkan dengan cara ditepuk menggunakan tangan maupun dipukul dengan kayu. Biasanya Gendang Panjang ini digunakan pada saat upacara pernikahan, penyambutan tamu, pengiring tari dan pencak silat.

Bacalah teks tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi agar kamu lebih paham!

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

1. Pemantulan Bunyi

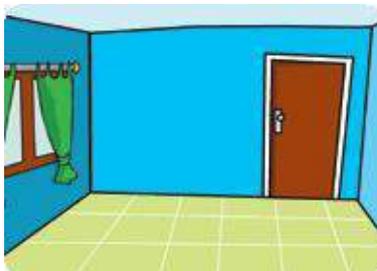
Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

2. Penyerapan Bunyi

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Macam-Macam Bunyi Pantul

1. Gaung atau Kerdam



Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

2. Gema



Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.



Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

Bersama teman kelompokmu, lakukan beberapa percobaan berikut.

1. Ambil beberapa botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng
2. Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.
3. Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan.
4. Catat hasilnya dan bandingkan.

Pembelajaran 4

Siti dan teman-temannya selalu mengajarkan untuk tetap bekerja sama dalam keberagaman. Ayo kita cari tahu cerita tentang mereka.

Ayo Berdiskusi

"Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama.

Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu

Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam itu"

Jika kamu menjadi Siti, apa yang akan kamu lakukan bersama teman-temanmu?

Diskusikan dalam kelompokmu!

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantumu.

- Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan?
- Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya?
- Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya?

Sekarang ceritakan kerjasamamu tadi.

- Apakah kamu sudah bisa bekerjasama dengan baik dengan Temanmu?
- Perbedaan pada kamu dan temanmu yang kamu lihat saat bekerjasama tadi?
- Hal-hal baik yang kamu dapat dari kerjasama.
- Hal yang sudah baik dari kamu
- Hal yang masih perlu diperbaiki dari dirimu
- Rencana perbaiki diri

Pembelajaran 5

"Kamu telah belajar dan berlatih melakukan tari Bungong Jeumpa dari Aceh Sekarang kamu akan menampilkan tari tersebut secara berkelompok."

Ayo Berdiskusi

Sebelum kamu melakukan penampilan tari Bungong Jeumpa, diskusikan secara berkelompok keterampilan yang harus dilakukan ketika menari.

Perhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian.

Ajukan pertanyaan jika ada hal yang belum kamu pahami dengan baik.

Ketika kelompok lain tampil, kamu dapat membuat catatan sebagai bentuk apresiasi dengan tabel dan menjawab pertanyaan berikut.

Apresiasi Penampilan Tari Bungong Jeumpa

Kelompok	Hal yang sudah dilakukan dengan baik	Hal yang masih perlu ditingkatkan	Saran
1.			
2.			
3.			
4.			

TAHUKAH KAMU???



<https://budaya-indo.com/asal-usul-dan-gerakan-tari-bungong-jeumpa-aceh>

Bungong Jeumpa adalah bunga kebanggaan masyarakat Aceh. Di luar Aceh, bunga ini dikenal dengan sebutan Bunga Kantil. Dahulu Jeumpa tumbuh liar di Bumi Serambi Mekkah karena Jeumpa memang tumbuhan endemik yang tumbuh subur dengan sendirinya tanpa ditanam terlebih dahulu. Pohon-pohonnya yang tinggi dan besar mampu menyangga dahan dan ranting dengan bunga yang cukup banyak sehingga mengeluarkan keharuman yang khas di Aceh.

TAHUKAH KAMU???



<http://recallthegreen.com/blog/post/motif-berkarakter-khas-ukir-toraja?source=motif-berkarakter-khas-ukir-toraja>



<http://adhityacahyapratama.blogspot.co.id/>

Sekilas, terlihat motif yang abstrak menghiasi rumah Tongkonan kebanggaan masyarakat Toraja di Sulawesi Selatan. Mereka memiliki banyak motif ukiran yang diterapkan pada ornamen rumah dan kepentingan adat. Ciri khas utama motif ukir Toraja terletak pada penerapan stilasi alam dalam bentuk bentuk yang geometris seperti, segi tiga, segi empat, lingkaran, layang-layang, dan bangun lainnya serta cenderung simetris. Sehingga kita dapat menerapkan gambar segiempat pada motif ukir di rumah Tongkonan.

Pembelajaran 6



Sebelumnya kamu telah mengenal dan berlatih bagaimana melakukan permainan engklek. Ayo, kita mengenal dan berlatih permainan tersebut lebih lanjut.

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia. Sebelumnya, kamu telah mengenal dan mempelajari permainan tradisional tersebut. Apakah kamu masih ingat cara memainkannya? Ceritakan apa yang kamu ketahui kepada teman satu kelompok.

TAHUKAH KAMU?

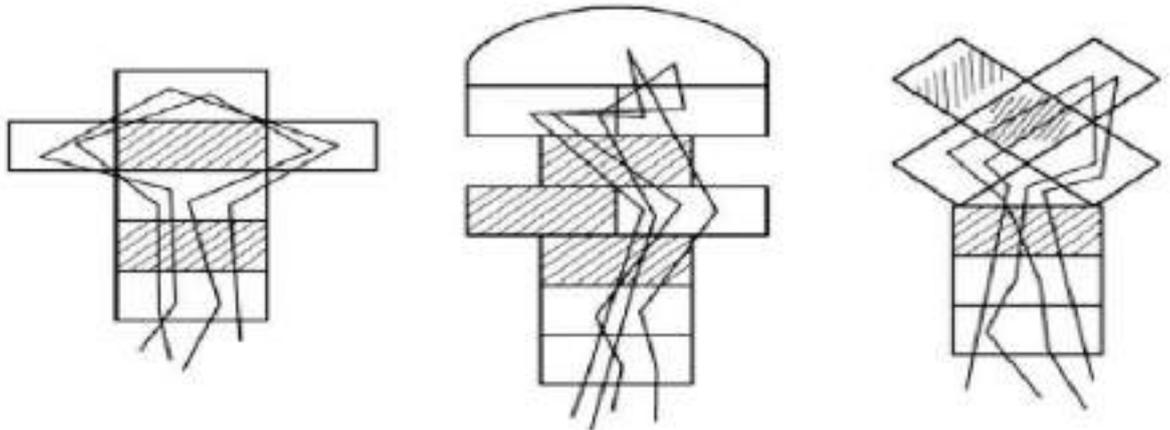
- Permainan tradisional Engklek dapat dimainkan dengan beberapa cara yang berbeda? Permainan tradisional Engklek dikenal juga dengan istilah Angklek atau Ingkling. Permainan Engklek merupakan permainan berjalan atau melompat dengan menggunakan satu kaki pada bidang datar dengan peraturan yang disederhanakan dan disepakati oleh para pemainnya.
- Permainan tradisional ini memiliki banyak variasi tergantung kesepakatan yang memainkannya.
- Berdasarkan penelitian, ditemukan 43 jenis permainan Engklek, namanya pun berbeda-beda di tiap daerah. Istilah Engklek biasa digunakan di daerah Jawa. Pola petak Engklek ada 11 macam. Yang biasa digunakan di Jawa jenis Engklek Ebrek dan Engklek Gunungan.

Bagaimana di tempat tinggalmu? Apakah kamu juga menemukan permainan sejenis Engklek? Disebut apakah permainan Engklek di lingkungan tempat tinggalmu?

Sebelumnya kamu juga telah belajar keterampilan dasar yang diperlukan dalam permainan engklek. Apa saja keterampilan dasar tersebut? Diskusikan secara berpasangan dan tuliskan hasilnya.

Pada permainan kali ini kamu akan mempraktikkan memindahkan Gacuk dengan menendang. Perhatikan penjelasan dan peragaan dari guru. Selain itu, kamu akan bermain Engklek dengan pola petak yang berbeda-beda.

Sebelumnya, perhatikan pola petak Engklek berikut.



Salah satu alat yang digunakan dalam permainan Engklek adalah Gacuk. Gacuk tersebut dilemparkan ke kotak-kotak tertentu pada kotak-kotak yang terdapat pada pola sesuai aturan bermain.

Diskusikan jawabanmu dengan teman dalam kelompok.

TAHUKAH KAMU???



Permainan yang satu ini tentunya menjadi permainan yang populer di Indonesia, bahkan hingga saat ini permainan tradisional gobak sodor dijadikan permainan untuk perlombaan. Permainan ini membutuhkan strategi dan kecepatan dalam melewati

musuh dan menangkap musuh, permainan yang satu ini juga menjadi permainan yang banyak digemari oleh anak laki-laki maupun perempuan.

Peraturan dan Cara Bermain

1. Buatlah dua kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang.
2. Ada kelompok yang bertugas menjaga dan ada juga yang bermain.
3. Kelompok yang menjaga akan menghalau laju kelompok lawan agar tidak bisa lolos, dan jika tersentuh maka akan berganti tugas.
4. Permainan ini membutuhkan lapangan yang cukup luas, buatlah seperti lapangan bulu tangkis, petugas penjaga berjaga di garis horizontal.
5. Petugas jaga yang ada diposisi paling depan dapat berlali mengikuti garis vertikal yang ada ditengah lapangan.
6. Pemain akan bolak balik, dan menggocek petugas jika lolos maka akan mendapatkan poin.
7. Pemenang adalah kelompok yang memiliki poin banyak.

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahi kita keragaman, yaitu keragaman suku, agama, sosial dan budaya, hingga makanan tradisional. Keragaman tersebut perlu kita hargai dan syukuri.

-
1. Bagaimana caramu bersyukur atas keberagaman yang ada? Jelaskan.

2. Apa manfaat yang kamu peroleh dari keberagaman yang ada?

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M., et. Al. 2004. Don't forget your whistle! 'you can doit' physical education activities for young children. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. Buku Ilmu Pengetahuanku: Bunyi. Semarang: Krisna Sakti. Banks, J.A. 2005. Our communities teacher's edition. New york. Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bringham, J. 2005. Percobaan-percobaan Sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Devi, P.K., & Anggraeni, S. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Restiyani, Ajeng, Dongeng & Cerita Rakyat Nusantara Paling melegenda, Prima, Jakarta 2014.
- Buku Tematik kelas 4. Kemendikbud. 2014
- Buku Tematik kelas 4. Kemendikbud. 2016

